

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MENGGUNAKAN METODE *LISTENING IN ACTION*
DENGAN TEKNIK ISIAN TEKS RUMPANG
MELALUI MEDIA AUDIO
PADA SISWA KELAS VIII-7 SMP NEGERI 16 PADANG**

TESIS



Oleh

**GUSNI OXTAVIA
NIM. 1304015**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Gusni Oxtavia. 2016. "**Improving Listening News Skill by Using Listening in Action Methods with Cloze Procedure Text Technique through the Audio Media on Class VIII-7 Students in SMP Negeri 16 Padang.**" Thesis, Graduate Program, State University of Padang.

The background of this research was the low skill of students in listening news before, then the students can not achieve the minimum completeness criteria (KKM) so that the learning process of listening news on the students have not run as expected. Based on this problem, the aim of this research was to improve the process and the result of student skill in listening news. The successfules of the student in listening news skills is measured based on the indicators and explain the increased activity of students in listening news.

The kind of this research was a classroom action research that was done in two cycles. The qualitative data were collected through observation, field notes, student questionnaire, teacher questionnaire, and documentation, while the quantitative data obtained through student test sheets in two cycles. The subject of this classroom action research is 33 students in class VIII-7.

Based on the data analysis, it can be seen that Listening in Action methods and cloze procedure text technique through the audio media can improve the result of listening news skill of students class VIII-7 SMP Negeri 16 Padang, make learning atmosphere becomes more enjoyable, and increasing the students activity in learning, which in turn can improve the results of listening skills news students class VIII-7 SMP Negeri 16 Padang. The improvement seen in the first cycle and the second cycle, with an increase of 9,88% from pre-cycle which can be seen from the increase in the average score of the students as 64,54 into 70,92, and as much as 24,65% from the first cycle to the second cycle with increased the average value of the students as 70,92 become 88,4. In addition, there are some supporting factors in this research which includes school facilities, participation of the collaborators, as well as the motivations and actions taken by the teacher. From this classroom action research, can be concluded that Listening in Action methods and cloze procedure text technique through the audio media can improve listening news skills of students class VIII-7 SMP Negeri 16 Padang.

ABSTRAK

Gusni Oxtavia. 2016. “**Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Listening In Action* dengan Teknik Isian Teks Rumpang pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 16 Padang**”. *Tesis*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Masalah ini terlihat dari hasil keterampilan menyimak berita siswa sebelumnya yang tidak berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga pembelajaran menyimak berita siswa belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil menyimak berita siswa tersebut. Keberhasilan menyimak berita siswa diukur berdasarkan indikator keterampilan menyimak berita dan menjelaskan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menyimak berita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam dua siklus. Data kualitatif dikumpulkan melalui pengamatan, catatan lapangan, angket siswa, angket guru, dan dokumentasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui lembar tes siswa dalam dua siklus. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang yang berjumlah 33 orang.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa metode *Listening In Action* dan teknik isian teks rumpang melalui media audio mampu meningkatkan hasil keterampilan menyimak berita, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang. Peningkatan terlihat pada siklus I dan siklus II, dengan peningkatan 9,88% dari prasiklus yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 64,54 menjadi 70,92, dan sebanyak 24,65% dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70,92 menjadi 88,4. Disamping itu, ada beberapa faktor penunjang dalam penilitian ini yang meliputi sarana sekolah, partisipasi kolaborator, serta motivasi dan tindakan yang dilakukan oleh guru. Dari penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Listening in Action* dan teknik isian teks rumpang dengan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Gusni Oxtavia*

NIM : 1304015

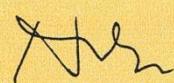
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.

Pembimbing 1



4/3/16

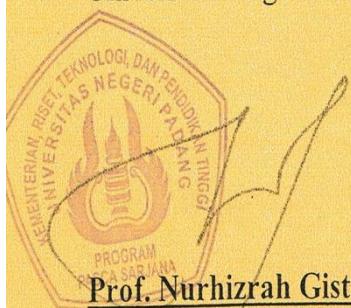
Dr. Abdurahman, M.Pd.

Pembimbing 2



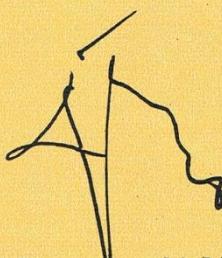
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.

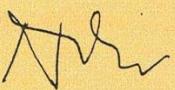
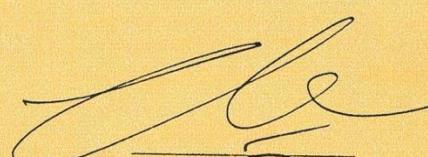
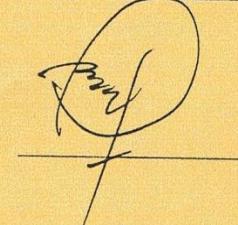
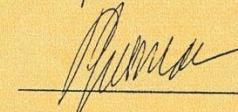
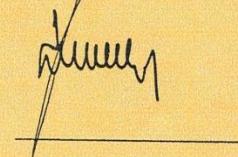
NIP. 19580325 199403 2 001



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Gusni Oxtavia*

NIM. : 1304015

Tanggal Ujian : 9 - 2 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode Listening In Action dengan Teknik Isian Teks Rumpang pada Siswa Kelas VIII.7 SMP 16 Padang**" ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis saya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangandan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan



GUSNI OXTAVIA
NIM. 1304015

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Listening In Action* dengan Teknik Isian Teks Rumpang pada Siswa Kelas VIII.7 SMP Negeri 16 Padang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, motivasi, serta kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini, semua ini tidak mungkin penulis lupakan.
2. Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Prof. Dr. Gusril, M.Pd., dan Dr. Ngusman Abd. Manaf, M.Hum. selaku kontirbutor penulis dalam ujian tesis yang telah memberikan pemikiran, kritik, dan saran, sehingga menjadikan tesis ini sesuai dengan harapan.
3. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian penulis yang telah memberikan pikiran, masukan, dan saran sehingga instrumen penelitian di dalam tesis ini menjadi valid dan layak digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini.
4. Terima kasih juga ditujukan kepada ibunda tercinta Adih, suami tercinta Ary Kurniawan, S.Pd., serta si buah hati Ghifra Nurarvi yang telah rela dan sabar

mengorbankan waktunya untuk menemani, memberikan semangat, serta motivasi selama menyelesaikan tesis ini. Semoga semuanya menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Swt.

5. Bapak Yulizar, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 16 Padang yang telah memberikan izin dan sarana kepada penulis demi kelancaran penelitian. Bapak Safwan, M.Pd. selaku kolaborator yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini, serta rekan-rekan guru dan pegawai staf tata usaha SMP Negeri 16 Padang.
6. Para siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang yang penuh semangat dalam melaksanakan pembelajaran
7. Pihak-pihak lain yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Menyimak.....	13
a. Pengertian Menyimak.....	15
b. Tujuan Menyimak	16
c. Manfaat Menyimak	17
d. Ragam Menyimak	20
e. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak	25

f.	Tahap-tahap dalam Menyimak	27
g.	Pemilihan Bahan Simakan.....	29
h.	Penilaian Keterampilan Menyimak	32
2.	Hakikat Berita	33
a.	Pengertian Berita.....	33
b.	Jenis-jenis Berita	35
c.	Struktur Berita	39
d.	Langkah-langkah Menemukan Pokok-pokok Berita	40
3.	Indikator Menyimak Berita	41
4.	Metode <i>Listening In Action</i>	42
5.	Teknik Isian Rumpang	44
6.	Media Audio.....	47
B.	Kajian Penelitian yang Relevan	50
C.	Kerangka Konseptual	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	57
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian	61
C.	Data dan Sumber Data	61
D.	Variabel Penelitian	63
E.	Instrumen Penelitian.....	65
F.	Desain Penelitian.....	73
G.	Teknik Analisis Data.....	82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	84
1.	Hasil Penelitian Prasiklus.....	84
2.	Hasil Penelitian Siklus I.....	87
a.	Proses Pembelajaran Menyimak Berita Siklus I	87
b.	Hasil Tes Siklus I	89
c.	Hasil Non-tes Siklus I	97
d.	Refleksi Siklus I.....	106
3.	Hasil Penelitian Siklus II.....	109

a.	Proses Pembelajaran Menyimak Berita Siklus II.....	109
b.	Hasil Tes Siklus II.....	111
c.	Hasil Non-tes Siklus II.....	118
d.	Refleksi Siklus II.....	134
B.	Pembahasan.....	139
1.	Peningkatan Proses Pembelajaran	139
2.	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Menyimak Cerita	143
3.	Perubahan Aktivitas Belajar Siswa	146
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	150
B.	Implikasi.....	152
C.	Saran.....	153
DAFTAR RUJUKAN		155

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rata-rata Nilai Menyimak Berita Siswa SMP Negeri 16 Padang Kelas VIII Semester 2.....	4
Tabel 2	Kategori Nilai Siswa Dalam Keterampilan Menyimak	66
Tabel 3	Penilaian Keterampilan Menyimak Berita	67
Tabel 4	Aspek Penskoran Keterampilan Menyimak Berita	67
Tabel 5	Kriteria Penilaian Menemukan Pokok-pokok Berita.....	68
Tabel 6	Kriteria Penilaian Menyimpulkan Isi Berita.....	69
Tabel 7	Kriteria Penilaian Mengkritisi Isi Berita	69
Tabel 8	Perolehan Nilai Prasiklus.....	85
Tabel 9	Skor Rata-rata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita pada Prasiklus.....	86
Tabel 10	Perolehan Nilai Siklus I	90
Tabel 11	Hasil Tes Aspek Menemukan Pokok-pokok Berita yang Disimak Siklus I.....	92
Tabel 12	Analisis Sub-indikator Menemukan Pokok-pokok Berita Siklus I	93
Tabel 13	Hasil Tes Aspek Menyimpulkan Isi Berita yang Disimak Siklus I	94
Tabel 14	Hasil Tes Aspek Mengkritisi Isi Berita Siklus I	95
Tabel 15	Skor Rata-rata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita pada Siklus I	96
Tabel 16	Hasil Observasi Siklus I	98
Tabel 17	Perbandingan Hasil Prasiklus dengan Siklus I	99
Tabel 18	Perolehan Nilai Siklus II.....	111
Tabel 19	Hasil Tes Aspek Menemukan Pokok-pokok Berita yang Disimak Siklus I.....	114
Tabel 20	Analisis Sub-indikator Menemukan Pokok-pokok Berita Siklus II	115
Tabel 21	Hasil Tes Aspek Menyimpulkan Isi Berita yang Disimak Siklus I	115
Tabel 22	Hasil Tes Aspek Mengkritisi Isi Berita Siklus II	116
Tabel 23	Skor Rata-rata Kemampuan Siswa pada Setiap Aspek dalam Menyimak Berita pada Siklus II.....	117

Tabel 24 Hasil Observasi Siklus II	119
Tabel 25 Hasil Angket Siswa Siklus II.....	121
Tabel 26 Perbandingan Hasil Siklus I dengan Siklus II	135
Tabel 27 Perbandingan Hasil Tes Menyimak Berita Menggunakan Metode <i>Listening In Action</i> dan Teknik Rangsang Teks Rumpang melalui Media Audio	144
Tabel 28 Perbandingan Data Observasi dari Siklus I ke Siklus II.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Berita	4
Gambar 2 Siswa Menerima Penjelasan Dari Guru Siklus I	102
Gambar 3 Keaktifan Siswa di Kelas Siklus I	103
Gambar 4 Siswa Menyimak Berita Siklus I.....	104
Gambar 5 Siswa Mengerjakan Soal Tes Siklus I	105
Gambar 6 Siswa Memberikan Tanggapan Mengenai Isi Berita Siklus I	106
Gambar 7 Siswa Menerima Penjelasan Guru Siklus II.....	130
Gambar 8 Keaktifan Siswa di Kelas Siklus II	131
Gambar 9 Siswa Menyimak Berita Siklus II	132
Gambar 10 Siswa Mengerjakan Soal Siklus II	133
Gambar 11 Siswa Memberikan Tanggapan Terhadap Isi Berita Siklus II	134

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Hasil Tes Menyimak Berita Siswa Siklus I	91
Diagram 2 Hasil Tes Menyimak Berita Siswa Siklus II	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	56
Bagan 2 Proses Penelitian Tindakan Kelas. Arikunto (2006:16).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Tindakan Guru Prasiklus	158
Lampiran 2 Catatan Lapangan Prasiklus	159
Lampiran 3 Salah Satu Hasil Menyimak Siswa Pada Prasiklus.....	160
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	162
Lampiran 5 Materi Ajar.....	170
Lampiran 6 Salah Satu Hasil Kerja Siswa Siklus I	175
Lampiran 7 Transkrip berita 5W + 1H siklus 1 dan kunci jawabannya	176
Lampiran 8 Transkrip Berita Teks Rumpang Siklus I dan Kunci Jawaban ...	178
Lampiran 9 Hasil Tes Menyimak Berita Siswa Kelas Siklus I	180
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa Siklus I	182
Lampiran 11 Lembar Observasi Tindakan Guru Siklus I	184
Lampiran 12 Catatan Lapangan Siklus I	185
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	187
Lampiran 14 Salah Satu Hasil Kerja Siswa Siklus II	196
Lampiran 15 Transkrip berita 5W + 1H siklus II dan Kunci Jawaban	197
Lampiran 16 Transkrip Berita Teks Rumpang Siklus II dan Kunci Jawaban..	199
Lampiran 17 Hasil Tes Menyimak Berita Siswa Kelas Siklus II.....	201
Lampiran 18 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa Siklus II.....	203
Lampiran 19 Salah Satu Hasil Angket Siswa Siklus II.....	205
Lampiran 20 Hasil Lembar Angket Guru	206
Lampiran 21 Hasil Wawancara Siswa	208
Lampiran 22 Lembar Observasi Tindakan Guru Siklus II	211
Lampiran 23 Catatan Lapangan Siklus II	212
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	214
Lampiran 25 Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 16 Padang.....	215
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Validasi Instrumen Penelitian	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu alat komunikasi. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang terdapat dalam pikiran dan gagasannya.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar para peserta didik mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dengan demikian, para peserta didik harus mampu menguasai semua keterampilan berbahasa dengan baik dan benar agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Menurut Tarigan (1994: 2) keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) adalah mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia. Keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu belajar berbicara, kemudian membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa lain. Sebagaimana Tarigan (1994: 3) menyatakan bahwa dengan meningkatkan ketrampilan menyimak berarti pula meningkatkan kualitas berbicara seseorang.

Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia. Rivers (1992) membuktikan bahwa sebagian besar orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak berperan dalam kehidupan manusia. Menyimak berhubungan dengan komunikasi lisan, kegiatan menyimak mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi dan memahami isi informasi. Informasi yang didapatkan dari kegiatan menyimak merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, kegiatan menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kemahiran seseorang untuk menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui berbagai media atau melalui tatap muka langsung. Penguasaan keterampilan menyimak dibutuhkan oleh siswa dalam menyimak pelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa menghabiskan sebagian waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kegiatan menyimak juga menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Semakin baik keterampilan menyimak siswa, pemahaman siswa terhadap pembelajaran juga semakin baik.

Keterampilan menyimak penting untuk diperhatikan agar siswa mampu memahami pelajaran dengan baik. Salah satu keterampilan menyimak yang harus dikuasai siswa adalah menyimak berita. Menyimak berita merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi siswa karena dapat menambah informasi. Berita merupakan sumber informasi yang berisi suatu peristiwa atau kejadian faktual dan

menarik perhatian khalayak umum. Selain itu, berita bersifat umum dan baru saja terjadi. Di dalam berita terdapat pokok-pokok berita yaitu apa (*what*), dimana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*). Dari pokok-pokok berita tersebut dapat diketahui isi berita yang disimak. Dengan mengetahui isi berita yang disimak maka siswa dapat menyimpulkan dan menyaring informasi yang dibutuhkan. Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyimak berita mempunyai banyak manfaat, dengan menyimak berita siswa dapat memperbarui informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita penting untuk dikuasai oleh siswa.

Dalam standar isi juga sudah dijelaskan mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan bahasa yang harus diajarkan adalah keterampilan menyimak, mengingat menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang paling dasar dan perlu diajarkan secara optimal. Kompetensi dasar menyimak pada siswa SMP kelas VIII salah satu yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Indikator yang harus dicapai adalah mampu menemukan pokok-pokok berita yang disimak, mampu menyimpulkan isi berita yang disimak, dan mampu mengkritisi isi berita. Hal tersebut menjadi bagian dari pembelajaran kelas VIII semester 2 Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP), tepatnya pada Standar Kompetensi (SK) 9 dan Kompetensi Dasar (KD) 9.1.

Rendahnya kemampuan menyimak berita siswa di kelas VIII SMP Negeri 16 Padang umumnya terletak pada indikator menemukan pokok-pokok berita.

Seperti pada lampiran 3, siswa sulit untuk menyimak pokok-pokok berita yang biasanya terdiri dari kata atau frasa. Dalam hal ini, seharusnya guru lebih kreatif untuk memilih metode, teknik, serta media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Metode *Listening In Action*, teknik isian teks rumpang, dan media audio diharapkan mampu meningkatkan hasil menyimak siswa daripada menggunakan metode sebelumnya, yakni dikté dan ceramah.

Tabel 1 Rata-rata Nilai Menyimak Berita Siswa SMP Negeri 16 Padang

Kelas VIII Semester 2

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Siswa Kelas VIII Semester 2
1	VIII. 1	74,67
2	VIII. 2	74,49
3	VIII. 3	72, 21
4	VIII. 4	70,12
5	VIII. 5	67,24
6	VIII. 6	65,87
7	VIII. 7	64,54
8	VIII. 8	68,22

Sumber : Guru Kelas VIII Bahasa Indonesia SMP 16 Padang

Dari hasil observasi dengan guru kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 16 Padang, maka diketahui bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang masih rendah. Hal ini membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang keterampilan menyimak berita di sekolah ini. Kemudian, dari hasil wawancara dengan narasumber, juga ditemukan penyebab mengapa kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik. (1) Pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih minim. (2) Terbatasnya sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan

menyimak. (3) Media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak kurang menarik perhatian siswa. (4) Metode yang digunakan kurang sesuai dengan perkembangan siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak berita.

Kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam menyimak berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Dalam hal ini siswa kurang memahami dalam menemukan pokok-pokok berita sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi dari berita dengan tepat. Menemukan pokok-pokok berita merupakan kegiatan inti dari menyimak berita. Jadi, apabila siswa tidak dapat menemukan pokok-pokok berita maka siswa tidak dapat menyimpulkan isi berita dengan tepat. Sehingga kompetensi dasar yang harus dicapai masih rendah. Masalah tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta kurang kondusifnya suasana kelas yang disebabkan karena siswa cenderung mengobrol sendiri dengan teman. Hal ini yang menyebabkan rendahnya hasil keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang..

Upaya peningkatan prestasi siswa tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Hal ini diperlukan guru yang kreatif dan dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Media yang digunakan harus menarik perhatian siswa. Suasana kelas pun perlu dirancang dan dibangun sedemikian rupa, yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat optimal.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media saat pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara sumber pesan dan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga membuat materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan jelas oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran merupakan sarana informasi yang bertujuan agar terjadi perubahan aktivitas pada siswa, baik berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

Selain dengan menggunakan media yang menarik, guru pun harus kreatif dalam pembelajaran serta menggunakan metode dan teknik yang tepat saat proses belajar mengajar. Metode dan teknik yang bervariasi perlu digunakan dalam pembelajaran menyimak agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Dalam penyampaian materi, lebih sering guru masih menggunakan metode ceramah. Hal inilah yang menyebabkan siswa memiliki daya simak yang rendah karena merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang mereka terima, maka peneliti berkesimpulan bahwa perlu adanya metode, teknik, dan media pembelajaran yang lebih menunjang dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio guna mengetahui peningkatan hasil belajar karena siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang selama ini digunakan oleh guru. Metode *Listening In Action* merupakan metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini karena metode *Listening In Action* memberikan tiga penekanan pada kegiatan

menyimak. Pertama, *Listening In Action* menekankan bahwa menyimak merupakan proses aktif. Kedua, *Listening In Action* menekankan bahwa menyimak memainkan peranan aktif dalam pembelajaran bahasa. Ketiga, menyimak mengutamakan guru sebagai “peneliti” aktif tentang pengembangan kemampuan menyimak (Rost dikutip Rahmina 2006). Metode *Listening In Action* mempunyai empat tahapan yang penting, yaitu (1) menyimak atentif, (2) menyimak intensif, (3) menyimak selektif, dan (4) menyimak interaktif, yang dimaksud dengan menyimak atentif adalah siswa berlatih menyimak berita menggunakan kata-kata kunci untuk memancing pengetahuan siswa. Pada tahap menyimak intensif yaitu siswa memfokuskan perhatian terhadap berita yang disimak sehingga siswa sudah merasa siap untuk kegiatan menyimak. Setelah itu tahap menyimak selektif yaitu siswa mengidentifikasi tujuan menyimak, yaitu menemukan pokok-pokok berita. Tahap terakhir yaitu, menyimak interaktif. Pada tahap ini siswa berperan aktif dalam berinteraksi di dalam kelas. Dalam hal ini siswa berkelompok dan mendiskusikan hasil yang ditemukan saat menyimak. Setelah itu siswa mengungkapkan hasil temuannya di depan kelas kemudian ditanggapi oleh teman lainnya.

Teknik isian teks rumpang merupakan teknik pembelajaran yang digunakan untuk memancing pengetahuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita yang disimak. Sehingga teknik ini dapat mempermudah siswa untuk mengidentifikasi pokok-pokok berita dari berita yang disimak dengan bantuan teks berita yang telah dirumpangkan. Pada proses teknik isian teks rumpang ini siswa berlatih menyimak berita bersama untuk menemukan kata-kata kunci, yaitu

pokok-pokok berita dengan cara memahami teks berita yang telah dirumpangkan. Bagian-bagian kata yang dirumpangkan merupakan pokok-pokok berita. Sehingga siswa secara tidak langsung menemukan pokok-pokok berita dengan cara mengisi bagian teks berita yang telah dirumpangkan.

Media yang digunakan merupakan media audio karena lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak yang lebih menekankan pada aspek mendengarkan. Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran.

Penggabungan metode, teknik, dan media tersebut dilakukan karena ketiganya saling berkaitan. Peneliti berasumsi dengan penggabungan tersebut bisa meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa SMP Negeri 16 Padang, khususnya siswa kelas VIII-7 sebagai subjek penelitian. Penerapan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio dalam pembelajaran menyimak berita di SMP Negeri 16 Padang diharapkan mampu membuat minat dan kemampuan menyimak siswa meningkat sehingga dapat mencapai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang berlaku di SMP Negeri 16 Padang, yakni 80.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, jelas bahwa kesulitan belajar pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan baik disadari maupun tidak disadari yang timbul dalam proses pembelajaran menyimak. Untuk dapat memberikan hasil yang diharapkan yaitu peningkatan kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16

Padang, metode, teknik, dan media yang digunakan oleh peneliti diterapkan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penggunaan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan terutama dalam keterampilan menyimak berita sehingga keterampilan menyimak berita siswa dapat meningkat ke arah yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menyebabkan masih rendahnya keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang disebabkan oleh faktor pemahaman siswa mengenai pentingnya keterampilan menyimak juga mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang. Siswa sering menyepelekan pembelajaran menyimak sehingga suasana kelas kurang kondusif karena siswa sering mengobrol sendiri dengan teman. Hal ini mengakibatkan siswa sulit menyimak berita untuk menemukan pokok-pokok berita dan tidak dapat menyimpulkan isi berita ke dalam beberapa kalimat. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru memberikan pengertian mengenai kompetensi dasar pembelajaran serta melakukan apersepsi yang menggugah ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak.

Kurang tepatnya pemilihan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak berita juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterampilan menyimak berita siswa. Hal ini terjadi karena guru kurang memahami dan menguasai metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan

siswa. Selama ini dalam pembelajaran menyimak, guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang pada kenyataanya memang kurang bervariasi. Guru juga jarang menggunakan media saat pembelajaran menyimak sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengubah metode diktat dan ceramah yang selama ini digunakan oleh guru . Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Listening In Action* dengan teknik isian rumpang serta dengan menggunakan media audio agar menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan yang menjadi bahan penelitian, yaitu keterampilan menyimak berita yang masih rendah. Rendahnya keterampilan menyimak berita disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi faktor dari siswa dan faktor guru.

Dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menyimak berita siswa, peneliti mencoba memberikan alternatif pembelajaran, yaitu pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks

rumpang melalui media audio pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio pada kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang.
2. Menjelaskan peningkatan hasil keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang, setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, baik manfaat teoretis maupun praktis.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai menyimak berita serta dapat mengembangkan teori pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti. Bagi guru, penelitian ini memberikan alternatif pemilihan media dan metode pembelajaran menyimak berita bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita, khususnya dalam menemukan pokok-pokok berita. Di sisi lain, bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio.

G. Definisi Operasional

1. Metode *Listening In Action* : Salah satu metode menyimak yang memberikan tiga penekanan pada kegiatan menyimak; (1) menekankan bahwa menyimak merupakan proses aktif, (2) menekankan bahwa menyimak memainkan peranan aktif dalam pembelajaran bahasa, dan (3) mengutamakan guru sebagai “peneliti” aktif tentang pengembangan kemampuan menyimak.
2. Teknik isian teks rumpang : Teknik pembelajaran yang digunakan untuk memancing pengetahuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita yang disimak. Sehingga teknik ini dapat mempermudah siswa untuk mengidentifikasi pokok-pokok berita dari berita yang disimak dengan bantuan teks berita yang telah dirumpangkan.
3. Media audio : Media pembelajaran yang berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Peningkatan proses yang terjadi pada pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio secara keseluruhan terjadi pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pada proses pembelajaran siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan aktivitas negatif lainnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang mencatat bahwa masih ada 8 siswa atau 24,24% siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran karena siswa berbicara dengan teman sebangku atau mengganggu teman yang lain. Sementara, pada siklus II, saat proses pembelajaran semua siswa sudah menunjukkan kesungguhan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus I, ada 7 siswa atau 21,21% siswa masih enggan mencatat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan guru. Namun, pada siklus II, semua siswa sudah mulai mencatat mengenai materi yang disampaikan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus I masih kurang, hanya 18 siswa atau 54,55% siswa yang aktif bertanya dan berkomentar dalam proses pembelajaran, sedangkan 15 siswa atau 45,45% siswa pasif dalam bertanya dan

berkomentar dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif bertanya maupun berkomentar ini dikarenakan siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Di sisi lain, siswa yang pasif dikarenakan siswa merasa sudah mengerti dan atau tidak tertarik dengan penjelasan guru. Sementara, pada siklus II, keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 28 siswa atau 84,85% siswa aktif dalam bertanya dan berkomentar mengenai pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus I maupun siklus II, siswa mampu mengikuti proses evaluasi dalam menyimak berita secara intensif.

2. Hasil tes pembelajaran menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I ke siklus II. Secara klasikal, hasil rata-rata tes menyimak berita prasiklus ke siklus 1 meningkat 9,88% dari 64,54 menjadi 70,92. Pada siklus I ke siklus II nilai rata-rata meningkat 24,65% dari 70,92 menjadi 88,4. Pada prasiklus ke siklus II nilai rata-rata meningkat 36,91% dari 64,54 menjadi 88,4. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang.
3. Setelah dilaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang melalui media audio, aktivitas belajar siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 16 Padang mengalami peningkatan ke arah yang positif. Hal

tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, angket, dan wawancara. Perubahan aktivitas tersebut dapat dibuktikan dengan siswa yang menunjukkan keantusiasan yang lebih baik selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Siswa awalnya kurang serius dalam pembelajaran menyimak berita, akhirnya menjadi serius dan semangat dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi bagi guru, siswa, sekolah, dan perguruan tinggi. Implikasi bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa. Pada hakikatnya, keberhasilan proses pembelajaran terletak pada guru dan langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, dalam artian pembelajaran menyimak berita menuntut kecakapan guru.

Pembelajaran menyimak berita kebanyakan dianggap hal yang sulit dan menjadi momok bagi siswa. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan tuntunan dan arahan yang sistematik sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Pentingnya pemahaman guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari siswa dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi keluhan-keluhan guru dalam mengajar, dan juga keluhan-keluhan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio, maka terjadi perbaikan proses pembelajaran yang

memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran secara maksimal sehingga ketuntasan proses dan hasil pembelajaran dapat diwujudkan.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan awal dalam pemecahan masalah pembelajaran menyimak, khususnya menyimak berita. Namun, setidaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah untuk dapat dipertimbangkan sendiri. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa. Penggunaan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio mampu meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk mengasah dan melatih keterampilan menyimak berita tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak berita dengan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pilihan metode dalam pembelajaran menyimak berita, agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Guru yang menggunakan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio disarankan agar memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas karena dalam penggunaan metode ini kegiatannya cukup banyak, supaya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

2. Guru hendaknya memotivasi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran supaya siswa lebih serius dalam proses pembelajaran dan menghilangkan rasa pesimis yang ada pada diri siswa untuk bisa menyimak berita dengan baik.
3. Pembelajaran menyimak dengan metode *Listening In Action* dengan teknik isian teks rumpang dengan media audio dapat dilakukan pada materi pokok lainnya asalkan tujuannya bersifat meningkatkan keterampilan menyimak.
4. Peneliti dalam bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pembelajaran menyimak berita dengan metode, teknik dan media yang berbeda atau dengan memadukan metode pembelajaran yang lain, sehingga didapatkan alternatif lain untuk pembelajaran menyimak yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- C. Jones, Linda. 2003. *Supporting Listening Comprehension and Vocabulary Acquisition with Multimedia Annotations: The Students' Voice*. CALICO Journal Volume 21 Number 1.
- Cross, Jeremy. 2011. *Comprehending News Videotexts: The Influence of Visual Content*. Volume 15, Number 2pp. 44–68, June 2011.
- Djuraid, N. Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: Gramedia.
- Harjasujana, A.S. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Luo, Xiaorong dan Jian Gao. 2012. “*On the Existing Status in Listening Teaching and Some Suggestions for It*”. Academy Publisher.
- Manufactured In Finland . *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 2, No. 6, pp. 1270-1275, June 2012 ISSN 1799-2591.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio menata Profesionalisme Reporter dan Penyiarnya*. Yogyakarta: LkiS.
- Meskill, Clara. 1996. *Listening Skills Development Through Multimedia*. Jl. of Educational Multimedia and Hypermedia(1996) 5(2), 179-201.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.